

BAB V

PENUTUP

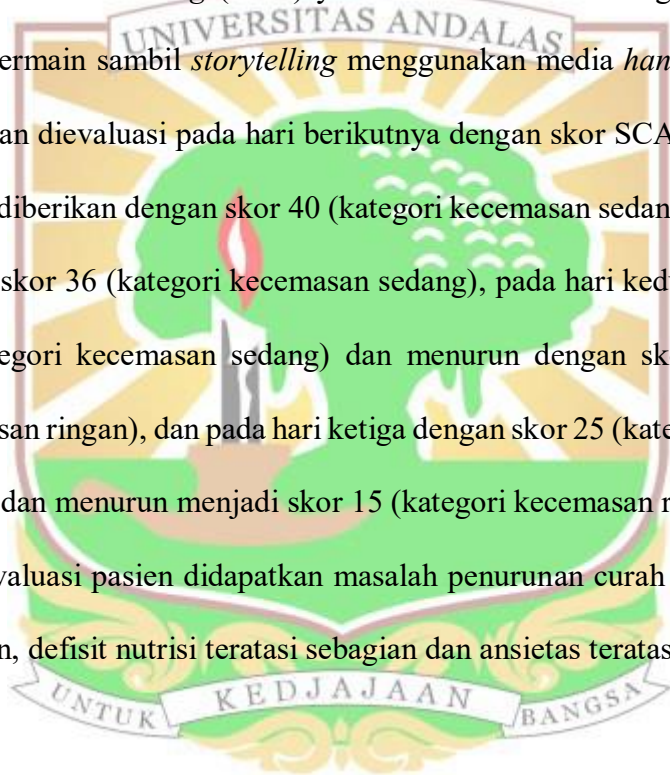
A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An.N yang menderita *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan pemberian terapi bermain *storytelling* dengan media *handpuppet* untuk mengatasi masalah keperawatan ansietas atau kecemasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An.N dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) pada tanggal Pada saat dilakukan pengkajian pada tgl 24 juni 2024, ditemukan data bahwa An.N akan dilakukan tindakan operasi, anak menangis, ketakutan, dan cemas ketika mendengar bahwa dia akan di operasi, anak tampak sesak nafas, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 115x/l, suhu 36,6 °c, pernafasan 25 x/i, anak terpasang O2 kanul 3 lpm, SpO2 96%, anak tampak pucat, konjungtiva anemis, terdapat pernafasan cuping hidung, warna bibir pucat, mukosa bibir kering.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat ada tiga, yaitu : diagnosa pertama Penurunan curah jantung berhubungan dengan Penurunan curah jantung b.d perubahan afterload d.d anak tampak sesak (dispnea), lemas, pucat, tekanan darah anak meningkat. Diagnosa kedua Defisit Nutrisi b.d Faktor psikologis (keengganan untuk makan) d.d nafsu makan anak menurun, berat badan anak menurun 10% (3 kg), membran mukosa anak pucat, dan diagnosa ketiga Ansietas b.d kekhawatiran mengalami kegagalan d.d anak tampak gelisah,

tegang, sulit tidur, anak merasa khawatir dengan prosedur operasi yang akan dia jalani, frekuensi nadi dan nafas meningkat

3. Intervensi keperawatan yaitu perawatan jantung, manajemen nutrisi, dan reduksi ansietas
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada An.N disesuaikan dengan standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI) dan melakukan penerapan *evidence based nursing* (EBN) yaitu reduksi ansietas dengan memberikan terapi bermain sambil *storytelling* menggunakan media *handpuppet* selama 3 hari dan dievaluasi pada hari berikutnya dengan skor SCAS, hari pertama setelah diberikan dengan skor 40 (kategori kecemasan sedang) dan menurun dengan skor 36 (kategori kecemasan sedang), pada hari kedua dengan skor 35 (kategori kecemasan sedang) dan menurun dengan skor 27 (kategori kecemasan ringan), dan pada hari ketiga dengan skor 25 (kategori kecemasan ringan) dan menurun menjadi skor 15 (kategori kecemasan ringan).
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah penurunan curah jantung teratasi sebagian, defisit nutrisi teratasi sebagian dan ansietas teratasi sebagian.



B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada anak CHF yang mengalami kecemasan akibat akan dilakukan tindakan

operasi dengan penerapan terapi bermain *storytelling* dengan media *handpuppet*.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu jenis terapi nonfarmakologi dengan menggunakan teknik distraksi dalam mengatasi kecemasan pre operasi pada anak yang menderita CHF

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk tetap mengembangkan jumlah populasi sampel, memodifikasi teknik, metode dan terapi yang akan digunakan dalam penelitian

